



Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Stefano Willy Kristian Telaumbanua¹, Eny Purwaningsih²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: stefano.willy17@gmail.com, eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Leverage;</i> <i>Profitability;</i> <i>Likuidity;</i> <i>Firm Size;</i> <i>Earnings Quality.</i>	This research aims to discover the impact of leverage, profitability, liquidity, and firm size on earnings quality, applying causal comparative research method to find out the causal correlation between two or more variables. The samples of this research are obtained from food and beverage sub-sector manufacturing companies that are listed on Indonesia Stock Exchange during the period of 2016-2020, based on purposive sampling method. Referring to the sample criteria, there are 13 companies that fulfill the criteria, resulting 65 financial statements as the research samples. The research proves that leverage, profitability, liquidity, and firm size affect earnings quality simultaneously. Furthermore, partially, this research indicates that leverage (DER) has a negative impact on earnings quality, whereas profitability (NPM) and liquidity (CR) has a positive impact on earnings quality, and firm size (FS) has no significant impact on earnings quality.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Leverage;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Likuiditas;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Kualitas Laba.</i>	Riset ini dilaksanakan untuk mengetahui dampak <i>leverage</i> , profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, dengan menggunakan jenis riset kausal untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Sampel riset ini diperoleh dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria sampel riset, diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 65 data laporan keuangan. Hasil riset membuktikan bahwa secara simultan, <i>leverage</i> , profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berdampak terhadap kualitas laba. Kemudian, secara parsial, riset menunjukkan bahwa <i>leverage</i> (DER) berdampak negatif terhadap kualitas laba, profitabilitas (NPM) berdampak positif terhadap kualitas laba, likuiditas (CR) berdampak positif terhadap kualitas laba, dan ukuran perusahaan (FS) tidak berdampak signifikan terhadap kualitas laba.

I. PENDAHULUAN

Laba dianggap sebagai informasi penting dalam laporan keuangan yang mampu merepresentasikan kondisi entitas dan menjadi atensi pembaca dan pengguna laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan keputusan yang berkaitan dengan keuangan, laba yang berkualitas harus mampu merepresentasikan kondisi aktual perusahaan (Ginting, 2017). Kualitas laba berhubungan erat dengan tingkat kesehatan keuangan entitas sehingga menjadi salah satu faktor kunci untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan (Phuong et al., 2020). Hamdan (2020) mengemukakan bahwa kualitas laba identik dengan kegigihan, keberlanjutan, stabilitas, prediktabilitas, dan kurangnya variabilitas pendapatan, yang dengan kata lain, kualitas laba menggambarkan proporsi pendapatan yang dapat diatribusikan pada kegiatan operasional inti sebuah entitas, sebuah kasus pada sebuah entitas manufaktur sektor industri

barang konsumsi, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. (AISA), yang terjerat dugaan penggelembungan dana pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 2017, dengan total hingga Rp 4 triliun, yang ditorehkan dipersediaan, piutang, dan aset tetap emiten AISA Group. Emiten tersebut juga diduga telah melakukan penggelembungan lain pada akun pendapatan senilai Rp662 miliar dan penggelembungan pada nilai laba sebelum bunga, pajak, amortisasi, dan depresiasi, mencapai Rp329 miliar, upaya rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen AISA Group telah dilakukan sejak tahun 2012. Hal ini membuat informasi dalam laporan keuangan tidak menggambarkan kondisi perusahaan aktual karena nilai yang tertera lebih besar dari keadaan aktual sehingga laporan keuangan emiten tersebut seolah-olah terlihat menjanjikan bagi para calon investor (cnbcindonesia.com).

Beberapa aspek atau variabel yang berpotensi memengaruhi kualitas laba, meliputi *leverage*, profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan, beberapa variabel di atas telah diteliti oleh beberapa peneliti. Phuong *et al* (2020) menemukan dampak positif dari ukuran perusahaan pada kualitas laba, sedangkan profitabilitas didapati bukan sebagai variabel signifikan, riset serupa dilaksanakan oleh Setiawan (2017), dengan hasil yang menunjukkan dampak negatif ukuran perusahaan dan likuiditas pada kualitas laba, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak berdampak signifikan pada kualitas laba. Menurut Purnamasari & Fachrurrozie (2020), *leverage* memiliki dampak negatif, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada kualitas laba perusahaan, sedangkan Salah (2018) dan Hakim & Naelufar (2020) mendapati bahwa profitabilitas mengimplikasikan dampak negatif terhadap kualitas laba. Kendati demikian, terdapat kesenjangan pada beberapa hasil riset di atas, oleh karena itu penulis mengembangkan riset Phuong *et al* (2020), dengan penambahan variabel *leverage* dan likuiditas sebagai variabel independen, objek riset ini adalah entitas manufaktur sektor industri barang konsumsi pada subsektor makanan dan minuman, yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pemilihan sektor industri tersebut didasari pertimbangan bahwa perusahaan bidang makanan dan minuman cenderung menorehkan laba positif, riset ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba.

II. METODE PENELITIAN

Populasi riset ini berupa perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman, yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dan telah mempublikasikan laporan keuangan emiten sehingga populasi riset berjumlah 18 perusahaan. Namun, tidak semua perusahaan memenuhi kriteria sampel sehingga setelah diolah, diperoleh 13 perusahaan untuk dijadikan sampel dengan data laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut, sehingga total sampel menjadi 65 data laporan keuangan. Kriteria sampel pada riset ini adalah entitas yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2016-2020 dan mencatat laba positif pada periode tersebut, riset ini mengaplikasikan metode kuantitatif yang memerlukan penilaian atau pengukuran untuk setiap variabel. Untuk variabel independen, *leverage* diukur

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan ukuran perusahaan diukur dengan Ln Total Aset. Variabel dependen berupa kualitas laba diukur dengan mengadaptasi metode *non-discretionary accruals* modifikasi model Jones (Ghozali, 2018). Penulis menggunakan statistik deskriptif dalam riset ini, kemudian uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi, selanjutnya riset diuji menggunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan regresi berganda berikut (Ghozali, 2018):

$$NDA = \alpha - \beta_1.DER + \beta_2.NPM + \beta_3.CR + \beta_4.FS + \varepsilon$$

Keterangan;

NDA = Kualitas Laba (*Non-discretionary Accrual*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

DER = *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

NPM = *Profitabilitas (Net Profit Margin)*

CR = *Likuiditas (Current Ratio)*

FS = *Ukuran Perusahaan (Firm Size)*
(Logaritma Natural Total Aset)

E = *Error*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	65	,0282	1,7723	,6674	,4634
NPM	65	,0005	,3900	,1005	,0996
CR	65	,5861	8,6378	2,3124	1,6436
FS	65	26,1748	32,7256	28,5186	1,6650
NDA	65	-1,2558	2,4778	,0350	,6605
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Olah data SPSS (2022)

Menurut hasil statistik deskriptif, variabel *leverage* (DER) mendapat angka minimal 0,0282, angka maksimal 1,7723, dan *mean* 0,6674 dengan standar deviasi 0,4634. Variabel profitabilitas (NPM) mendapat angka minimal 0,0005, angka maksimal 0,3900, dan *mean* 0,1005 dengan standar deviasi 0,996. Variabel likuiditas (CR) mendapat angka minimal 0,5861, angka maksimal 8,6378, dan *mean* 2,3124 dengan standar deviasi 1,6436. Variabel ukuran perusahaan (FS) mendapat angka minimal 26,1748, angka maksimal 32,7256, dan *mean* 28,5186 dengan standar

deviasi 1,6650. Kualitas laba (NDA) memperoleh angka minimal -1,2558, angka maksimal 2,4778, dan *mean* 0,0350 dengan standar deviasi 0,6605. Temuan uji normalitas *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menorehkan nilai *p-value* sebesar 0,907, yang berarti signifikansi lebih tinggi dari 0,05 sehingga asumsi untuk pengujian regresi harus terdistribusi normal dan model regresi ini dapat dilanjutkan. Temuan uji multikolinearitas menghasilkan VIF untuk variabel DER 1,393, NPM 1,929, CR 2,291, dan FS 1,020, hasil tersebut menunjukkan nilai VIF yang tidak lebih besar dari 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi terhindar dari multikolinearitas.

Temuan pengujian heteroskedastisitas memakai *scatter plot* menunjukkan titik-titik dengan pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) serta penyebaran titik-titik terletak di sekitar angka 0 pada sumbu y, maka diinterpretasikan masalah heteroskedastisitas tidak dijumpai di dalam riset ini, temuan uji autokorelasi menghasilkan nilai batas bawah (d_L), berdasarkan tabel Durbin Watson untuk $n=65$ dan $k=4$ pada tingkat signifikansi 5%, sebesar 1,471 ($4-d_L$ sebesar 2,529) dan nilai batas atas (d_U) adalah 1,731 ($4-d_U$ sebesar 2,269). Nilai Durbin Watson diperoleh sebesar 1,934 dan ada pada daerah $d_U \leq dw \leq 4-d_U$ sehingga disimpulkan bahwa autokorelasi tidak didapati dalam model regresi ini dan riset dapat diteruskan. Berdasarkan temuan uji analisis regresi berganda, didapat hasil persamaan regresi berikut:

$$NDA = -1,083 - 0,372.DER + 1,915.NPM + 0,115.CR + 0,032.FS + \varepsilon$$

Berdasar tabel uji t, didapati bahwa *leverage* (DER) memiliki tingkat signifikansi 0,020, lebih rendah dari 0,05, dan nilai t hitung -2,391, lebih tinggi dibandingkan t tabel -1,6694, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* (DER) memberikan dampak negatif signifikan terhadap kualitas laba (NDA). Koefisien beta *leverage* (DER) sebesar -0,372 menunjukkan bahwa peningkatan nilai variabel *leverage* (DER) sebesar 1 satuan mengindikasikan penurunan kualitas laba (NDA) sebesar 0,372, variabel profitabilitas (NPM) memiliki tingkat signifikansi 0,028, lebih rendah dari 0,05, dan nilai t hitung 2,246, lebih tinggi dibandingkan t tabel 1,6694, sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa profitabilitas (NPM) memberikan dampak positif signifikan terhadap kualitas laba (NDA). Koefisien beta profitabilitas (NPM) sebesar 1,915 memperlihatkan peningkatan variabel profitabilitas (NPM) senilai 1 satuan akan meningkatkan kualitas laba (NDA) senilai 1,915. Variabel likuiditas (CR) memiliki tingkat signifikansi 0,046, lebih tinggi dari 0,05, dan nilai t hitung 2,038, lebih tinggi dibandingkan t tabel 1,6694, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas (CR) memberikan dampak secara positif dan signifikan terhadap kualitas laba (NDA).

Koefisien beta likuiditas (CR) sebesar 0,115 menyatakan bahwa peningkatan variabel likuiditas (CR) sebesar 1 satuan akan berdampak pada peningkatan kualitas laba (NDA) sebesar 0,115. Variabel ukuran perusahaan (FS) mempunyai tingkat signifikansi 0,394, lebih tinggi dari 0,05, dan nilai t hitung 0,859, lebih rendah dibandingkan t tabel 1,6694, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan (FS) tidak memberikan dampak terhadap kualitas laba (NDA). Koefisien beta sebesar 0,032 berarti peningkatan 1 satuan variabel ukuran perusahaan (FS) akan berdampak pada peningkatan kualitas laba (NDA) sebesar 0,032. Selanjutnya, hasil uji simultan (F) menyajikan hasil F hitung 14,184, lebih besar dibandingkan F tabel 2,53, dan tingkat signifikansi 0,000. Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa *leverage* (DER), profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (FS) secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laba (NDA). Hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan korelasi yang kuat antara variabel *leverage* (DER), profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (FS) pada kualitas laba (NDA) karena mempunyai nilai koefisien (r) sebesar 0,697, yakni lebih besar dari 0,50. Sementara itu, *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) menorehkan 0,452, mengindikasikan variasi kualitas laba (NDA) dapat diterangkan oleh *leverage* (DER), profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (FS) sebesar 45,2%, dan 54,8% sisanya dijelaskan oleh aspek-aspek lain di luar riset ini.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	Beta	Sig.	Hasil
H ₂ : <i>Leverage</i> berdampak negatif terhadap kualitas laba.	-0,372	0,020	Diterima

H ₃ : Profitabilitas berdampak positif terhadap kualitas laba.	1,915	0,028	Diterima
H ₄ : Likuiditas berdampak positif terhadap kualitas laba perusahaan.	0,115	0,046	Diterima
H ₅ : Ukuran perusahaan berdampak positif terhadap kualitas laba.	0,032	0,394	Ditolak

Sumber: Olah data SPSS (2022)

B. Pembahasan

1. Hubungan Antara Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba

Uji simultan (uji F) menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laba secara simultan. Dengan demikian, H₁, yaitu *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berdampak secara simultan pada kualitas laba **diterima**. Rasio *leverage* merepresentasikan potensi pemenuhan hutang yang diukur menggunakan total ekuitas, sehingga semakin tingginya tingkat *leverage* di suatu entitas mengindikasikan kualitas laba suatu entitas yang semakin menurun (Lestari & Khafid, 2021). Ginting (2017) dalam risetnya dampak likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada kualitas laba, menemukan bahwa ketiga hal tersebut bersama-sama memengaruhi kualitas laba perusahaan, tingkat profitabilitas (NPM) dan likuiditas (CR) yang semakin tinggi mengindikasikan semakin tingginya kualitas laba perusahaan terkait karena laba yang diperoleh semakin tinggi dan perusahaan juga dianggap mampu membiayai seluruh kewajiban lancarnya. Ia juga menambahkan bahwa ukuran sebuah perusahaan mengindikasikan kualitas laba pada laporan keuangan perusahaan dengan dampak lurus, artinya semakin besar sebuah entitas, akan semakin baik kualitas labanya (Ginting, 2017).

2. Hubungan Antara Leverage dan Kualitas Laba

Hasil uji parsial (uji t) menyatakan *leverage* berdampak secara negatif signifikan pada kualitas laba, sehingga H₂, yang mengatakan bahwa *leverage* berdampak negatif pada kualitas laba **diterima**.

Septiana & Desta (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan yang baik umumnya mencatat total liabilitas yang lebih rendah daripada total ekuitasnya dan perusahaan dengan DER yang tinggi cenderung memiliki kualitas laba rendah karena dipengaruhi proporsi pembayaran hutang tersebut. Dengan total hutang yang melebihi ekuitas perusahaan, rasio DER akan menjadi semakin tinggi, dan secara tidak langsung perusahaan berpotensi untuk melaksanakan praktik manajemen laba yang berimplikasi pada ketidaksesuaian laba yang ditorehkan dengan keadaan aktual perusahaan karena laba yang dilaporkan memiliki kualitas rendah atau tidak berkualitas. Pemaparan di atas sepadan dengan hasil riset Purnamasari & Fachrurrozie (2020), yang mendapati dampak negatif antara *leverage* terhadap kualitas laba.

3. Hubungan Antara Profitabilitas dan Kualitas Laba

Uji parsial (uji t) menghasilkan kesimpulan profitabilitas berdampak positif signifikan pada kualitas laba, sehingga H₃, yakni profitabilitas berdampak positif pada kualitas laba **diterima**. Hasil riset Hakim & Naelufar (2020) menunjukkan bahwa kualitas laba akan semakin meningkat apabila profitabilitas pada entitas tersebut semakin tinggi. Hal tersebut berpotensi terjadi karena perusahaan memiliki kemampuan tinggi dalam mencetak laba dan perusahaan dengan laba tinggi cenderung menjadi incaran investor dalam pertimbangan investasinya. Hasil ini sepadan dengan riset Erawati & Sari (2021), yang menemukan korelasi positif profitabilitas pada kualitas laba.

4. Hubungan Antara Likuiditas dan Kualitas Laba

Berdasar temuan pengujian parsial (uji t), didapati likuiditas memengaruhi kualitas laba secara positif signifikan, dengan demikian, H₄, yaitu likuiditas berdampak positif pada kualitas laba **diterima**. Entitas dengan rasio likuiditas (CR) cenderung besar mengindikasikan kinerja keuangan juga baik (Lestari & Khafid, 2021). Perusahaan yang baik kinerja keuangannya cenderung tidak perlu memanipulasi labanya sehingga laba yang dicatat mampu menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, hal tersebut bermakna per-

sahaan terkait memiliki laba berkualitas, pemaparan tersebut sepadan dengan studi Erawati & Sari (2021), yang mendapati hubungan positif likuiditas dengan kualitas laba suatu organisasi.

5. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba

Berdasarkan uji parsial (uji t), diperoleh hasil menyatakan ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas laba, sehingga H_5 , yakni ukuran perusahaan berdampak positif pada kualitas laba **ditolak**. Ukuran perusahaan memiliki korelasi dengan kualitas laba pada suatu entitas (Hakim & Naelufar, 2020), ukuran perusahaan yang semakin besar, yang dapat diidentifikasi melalui jumlah kekayaan entitas yang semakin besar, mengindikasikan entitas tersebut memiliki kapabilitas untuk menorehkan laba yang tinggi. Namun demikian, perusahaan besar belum mampu membuktikan kualitas laba perusahaan tersebut secara pasti, besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut tidak menandakan secara pasti bahwa torehan laba perusahaan tersebut berkualitas, hal ini serupa dengan riset Wati & Putra (2017) yang tidak menemukan dampak ukuran perusahaan dengan kualitas laba.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sampel riset ini berjumlah 65 data laporan keuangan selama lima tahun, terhitung sejak tahun 2016-2020, yang diperoleh dari 13 perusahaan yang beroperasi dibidang manufaktur, sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Riset ini menemukan dampak *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan pada kualitas laba. Kemudian, variabel *leverage* berdampak negatif signifikan pada kualitas laba, profitabilitas berdampak positif signifikan pada kualitas laba, likuiditas berdampak positif signifikan pada kualitas laba, dan ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas laba, terdapat beberapa limitasi dalam riset ini, meliputi perolehan data sampel yang terbatas karena beberapa entitas mencatatkan laba negatif pada satu periode atau lebih, sehingga hanya diperoleh 65 data atas 13 entitas dari total 18 entitas yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman sehingga peneliti berikutnya dapat

meneliti sektor entitas lainnya, seperti sektor informasi dan komunikasi karena perkembangan dan penggunaan sistem informasi dan komunikasi semakin meningkat dan memiliki tendensi untuk menorehkan laba positif secara berkesinambungan. Selanjutnya, riset ini juga terbatas pada variabel yang diteliti, yakni hanya *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, peneliti berikutnya diharapkan dapat mempelajari dan membahas variabel yang lebih luas, seperti manajemen laba dan pertumbuhan penjualan, karena kedua variabel tersebut memiliki kaitan erat dengan besar kecilnya laba entitas dan akan memengaruhi kualitas laba entitas. Bagi entitas, sebaiknya tidak sebatas memusatkan atensi pada upaya untuk mencetak laba, melainkan juga memerhatikan kualitas laba yang dicetak atau diperoleh sehingga laba tersebut dapat mencerminkan keadaan entitas sebenarnya, informasi laba yang mampu merepresentasikan keadaan aktual entitas akan memudahkan pihak eksternal dalam menganalisis entitas tersebut dan mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada entitas tersebut.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Awaliyah, S., Anggono, D., Syah, T. Y. R., & Bertuah, E. (2021). Impact of empiris profitability, growth, size firm, tangibility on capital structure of the hotel industry. *International Journal of Tourism and Hospitality*, 1(2), 21-33. <https://doi.org/10.51483/ijth.1.2.2021.21-33>
- Du, K., Huddart, S., Xue, L., & Zhang, Y. (2020). Using a hidden Markov model to measure earnings quality. *Journal of Accounting and Economics*, 69(2-3). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.10.1281>
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal*

Ilmiah Akuntansi, 12(1), 80–94.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

- Gantino, R., & Iqbal, F. M. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Semen Dan Sub Sektor Industri Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1693–7597.
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12–35.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Hamdan, A. (2020). The role of the audit committee in improving earnings quality: The case of industrial companies in GCC. *Journal of International Studies*, 13(2), 127–138.
<https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-2/9>
- Lestari, S. P., & Khafid, M. (2021). *The Role of Company Size in Moderating the Effect of Profitability, Profit Growth, Leverage, and Liquidity on Earnings Quality*. 10(2), 9–16.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.45939>
- Ohlson, J. A. (1995). Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2), 661–687.
- Phuong, N. T. T., Hung, D. N., Van, V. T. T., & Xuan, N. T. (2020). Effect of debt structure on earnings quality of energy businesses in vietnam. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(3), 396–401.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.9110>
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Size on Environmental Disclosure with the Proportion of Independent Commissioners as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36473>
- Purnasari, N., Pasaribu, L., Pasaribu, V. A., & Indonesia, U. P. (2022). PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE, AND NET WORKING CAPITAL'S IMPACT ON EARNINGS QUALITY. *Jurnal IPTEKS Terapan*, 16(2), 266–274.
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 147–156.
<https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
<https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Salah, W. (2018). *The Effect of Firm Characteristics on Earnings Quality: The Moderating Role of Firm Size*. September 2018.
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 372–380.
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba. *MENARA Ilmu*, XI(77), 243–255.
- Spence. (1973). I shall argue that the paradigm case of the market with this type of informational structure is the job market and will therefore focus upon it. By the end I hope it will be clear (although space limitations will not permit an extended

- argument) that a. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Surifah. (2010). Kualitas Laba dan Pengukurannya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 8(2), 31–47.
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.53-65>
- Warrad, L. H. (2017). The Influence of Leverage and Profitability on Earnings Quality: Jordanian Case. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i10/3359>